

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif atau disebut dengan *mix method research*. *Mix method research* yaitu peneliti menggunakan metode atau teknik penelitian kualitatif pada satu fase dan menggunakan metode dan teknik penelitian kuantitatif pada fase yang lain atau sebaliknya.<sup>1</sup> Pendekatan kuantitatif merupakan salah satu upaya pencarian ilmiah yang didasari oleh filsafat positivisme logikal yang beroperasi dengan aturan-aturan yang ketat mengenai logika, kebenaran, hukum-hukum dan prediksi.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>A. Muri Yusuf , *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. (Jakarta, Prenada Media, 2016), 428.

<sup>2</sup>Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), 174.

<sup>3</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*, (Sukabumi, CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), 44.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Kota Serang, SMP Negeri 4 Kota Serang, dan SMP Negeri 7 Kota Serang.

#### a. SMP Negeri 3 Kota Serang

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Kota Serang yang beralamat di Jl. Ki Sahal No.3, Lopang, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42111.

#### 1) Visi SMP Negeri 3 Kota Serang

*Prestasi optimal yang religius dan berwawasan lingkungan*

#### 2) Misi SMP Negeri 3 Kota Serang

a) Menumbuhkan semangat berprestasi dalam bidang akademis kepada seluruh warga sekolah.

b) Mengembangkan minat dan bakat peserta didik serta meningkatkan prestasi non akademis melalui ekstrakurikuler.

c) Mengembangkan seluruh komponen sekolah secara optimal baik dalam bidang akademis

maupun non akademis dan berwawasan lingkungan sehingga memiliki daya saing baik lokal maupun nasional.

- d) Menumbuhkan kesadaran terhadap pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
  - e) Mengembangkan budaya santun dalam bertutur dan sopan dalam berperilaku.
  - f) Mengembangkan semangat kemitraan dan kekeluargaan dalam pembelajaran dengan mengedepankan keteladanan.
  - g) Meningkatkan lingkungan sekolah yang hijau, bersih, nyaman dan asri.
  - h) Meningkatkan lingkungan sekolah yang bebas dari sampah plastik.
  - i) Meningkatkan budaya peduli lingkungan (pencegahan pencemaran, pencegahan kerusakan, dan upaya pelestarian lingkungan hidup) bagi seluruh warga sekolah.
- 3) Tujuan SMP Negeri 3 Kota Serang
- a) Tumbuhnya semangat berprestasi dalam bidang akademis kepada seluruh warga sekolah.

- b) Terwujudnya minat dan bakat peserta didik serta meningkatnya prestasi non akademis melalui ekstrakurikuler.
- c) Terwujudnya komponen sekolah secara optimal baik dalam bidang akademis maupun non akademis dan berwawasan lingkungan sehingga memiliki daya saing baik lokal maupun regional.
- d) Tumbuhnya kesadaran terhadap pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
- e) Terciptanya budaya santun dalam bertutur dan sopan dalam berperilaku.
- f) Terwujudnya semangat kemitraan dan kekeluargaan dalam pembelajaran dengan mengedepankan keteladanan.
- g) Meningkatnya lingkungan sekolah yang hijau, bersih, nyaman dan asri.
- h) Meningkatnya lingkungan sekolah yang bebas dari sampah plastik

i) Meningkatnya budaya peduli lingkungan (pencegahan pencemaran, pencegahan kerusakan, dan upaya pelestarian lingkungan hidup) bagi seluruh warga sekolah.

b. SMP Negeri 4 Kota Serang

SMPN 4 Kota Serang yang beralamat di Jl. Juhdi No.20, Cimuncang Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42111.

1) Visi SMP Negeri 4 Kota Serang

*Terwujudnya generasi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti, berprestas dan peduli lingkungan*

2) Misi SMP Negeri 4 Kota Serang

a) Menumbuhkan sikap dan perilaku mulia melalui nilai-nilai keagamaan.

b) Menumbuhkembangkan nilai-nilai karakter bangsa.

c) Meningkatkan keunggulan-keunggulan dalam prestasi akademik, seni dan olahraga.

d) Meningkatkan hasil belajar siswa (UN dan USBN).

- e) Meningkatkan lingkungan sekolah yang bersih, indah, nyaman, asri dan sehat.
  - f) Meningkatkan kantin sekolah yang sehat.
  - g) Meningkatkan suasana sekolah yang hijau dan rindang
- 3) Strategi untuk mencapai visi dan misi sekolah
- a) Secara umum dilaksanakan pengorganisasian seluruh komponen guna kesiapan seluruh pelaksanaan kegiatan.
  - b) Pengelolaan kurikulum dengan memberdayakan terutama pada wakasek, guru mata pelajaran dan wali kelas.
  - c) Usaha meningkatkan etos kerja ketenagaan, ketatausahaan dan ketatalaksanaan.
  - d) Pengelolaan sarana/prasarana baik secara kualitas maupun kuantitas guru menunjang seluruh kegiatan pendidikan
- c. SMP Negeri 7 Kota Serang
- SMP Negeri 7 Kota Serang yang beralamat Jl. Penancangan Baru No.36, Sumur pecung, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42118.

1) Visi SMP Negeri 7 Kota Serang

*Mewujudkan insan yang cendekia, didasari iman dan taqwa serta cinta lingkungan hidup menuju sekolah sehat*

2) Misi SMP Negeri 7 Kota Serang

- a) Mengembangkan pembelajaran melalui pendekatan kontekstual (CTL)
- b) Meningkatkan keimanan, ketakwaan, dan membina akhlak
- c) Mengefektifkan ekstrakurikuler pramuka, olahraga, dan seni
- d) Menyiapkan generasi yang memiliki dasar di bidang IPTEK
- e) Menanamkan cinta lingkungan hidup
- f) Membudayakan hidup sehat

3) Tujuan SMP Negeri 7 Kota Serang

- a) Membangun peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia serta sehat jasmani dan rohani
- b) Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan

untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

- c) Peserta didik memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa dan mengaktualisasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
- d) Peserta didik memiliki kemampuan mengapresiasi nilai sosial budaya daerah maupun budaya nasional.
- e) Menghasilkan lulusan yang berkompentensi siap ditingkat pendidikan lanjutan
- f) Peserta didik dapat meraih prestasi akademik dan non akademik pada even-even berjenjang maupun insidental yang dilaksanakan oleh pemerintah maupun swasta.
- g) Menjadikan peserta didik yang kreatif, terampil dan mandiri untuk dapat mengembangkan diri serta cinta lingkungan hidup menuju sekolah sehat.

## 2. Waktu Penelitian

Adapun untuk waktu penelitian dilaksanakan secara bertahap terhitung dari pembuatan proposal penelitian

mulai dari tanggal 8 Agustus 2019 sampai dengan penyusunan Tesis. Waktu yang diperlukan selama 5 (lima) bulan, yakni bulan Juli 2019 sampai dengan bulan Desember 2019.

**Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No	Bulan																							
	Agustus				September				Oktober				November				Desember				Juni 2020			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
a	■	■	■	■																				
b							■																	
c								■																
d											■													
e												■												
f													■	■										
g																	■	■	■	■				
h																					■	■	■	■
i																								■

Keterangan :

- a. Penyusunan proposal Tesis
- b. Sidang Proposal Tesis
- c. Revisi Proposal Tesis
- d. Pembuatan Instrumen Penelitian
- e. Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian
- f. Penyebaran Angket (Kuesioner)
- g. Analisis Data

- h. Penyusunan Tesis
- i. Sidang Tesis, perbaikan Tesis serta penyerahan kepada kampus

### C. Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah cara ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif atau disebut dengan *mix method research*. *Mix method research* yaitu peneliti menggunakan metode atau teknik penelitian kualitatif pada satu fase dan menggunakan metode dan teknik penelitian kuantitatif pada fase yang lain atau sebaliknya.<sup>5</sup> Pendekatan kuantitatif merupakan salah satu upaya pencarian ilmiah yang didasari oleh filsafat positivisme logikal yang beroperasi dengan aturan-aturan yang ketat mengenai logika, kebenaran, hukum-hukum dan prediksi.<sup>6</sup> Penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur

---

<sup>4</sup> Marzuki, C, *Metodologi Riset*, (Jakarta: Erlangga, 1999), 4.

<sup>5</sup> A. Muri Yusuf, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. (Jakarta, Prenada Media, 2016), 428.

<sup>6</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), 174.

penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.<sup>7</sup>

Penelitian ini pada dasarnya dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai seberapa besar hubungan persepsi siswa tentang metode resitasi dan *project based learning* dengan variabel kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan penelitian ini diharapkan dapat diketahui seberapa besar hubungan antara variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) yaitu hubungan persepsi siswa tentang metode resitasi dan *project based learning* dengan variabel terikat (Y) yaitu kemandirian belajar siswa.

#### **D. Populasi dan Sampel**

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>8</sup> Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri se-Kota Serang yang berjumlah kurang lebih 26 sekolah. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

---

<sup>7</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*, (Sukabumi, CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), 44.

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 173.

Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>9</sup> Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10% dari populasi yang ada yaitu 3 sekolah.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 81.

**Tabel 3.2 Populasi**

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Populasi</b>
1	IX	SMPN 1 Kota Serang
2		SMPN 2 Kota Serang
3		SMPN 3 Kota Serang
4		SMPN 4 Kota Serang
5		SMPN 5 Kota Serang
6		SMPN 6 Kota Serang
7		SMPN 7 Kota Serang
8		SMPN 8 Kota Serang
9		SMPN 9 Kota Serang
10		SMPN 10 Kota Serang
11		SMPN 11 Kota Serang
12		SMPN 12 Kota Serang
13		SMPN 13 Kota Serang
14		SMPN 14 Kota Serang
15		SMPN 15 Kota Serang
16		SMPN 16 Kota Serang
17		SMPN 17 Kota Serang
18		SMPN 18 Kota Serang
19		SMPN 19 Kota Serang
20		SMPN 20 Kota Serang
21		SMPN 21 Kota Serang
22		SMPN 22 Kota Serang
23		SMPN 23 Kota Serang
24		SMPN 24 Kota Serang
25		SMPN 25 Kota Serang
26		SMPN 26 Kota Serang
	<b>Jumlah</b>	26 Sekolah

*Sumber: Administrasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Serang*

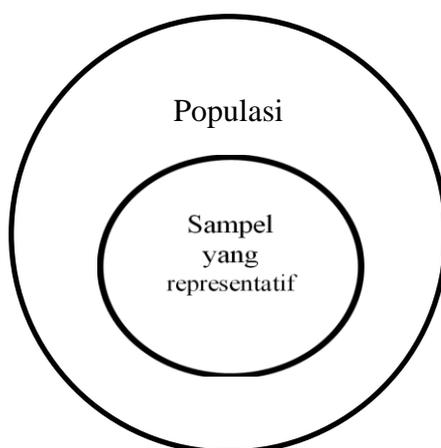
Tabel 3.3 Sampel

Nama Sekolah	Jumlah Siswa	10%
SMP N 3 Kota Serang	263	26
SMP N 4 Kota Serang	284	28
SMP N 7 Kota Serang	354	36
Jumlah	901	90

### E. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>10</sup>

Gambar 3.1 Populasi dan Sampel



<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 218-219.

## F. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>11</sup> Variabel penelitian dibagi menjadi dua macam, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen merupakan variabel bebas, tidak terikat, variabel yang memengaruhi sebab timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>12</sup>

Adapun variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- Variabel ( $X_1$ ) : persepsi siswa tentang metode resitasi
- Variabel ( $X_2$ ) : persepsi siswa tentang *project based learning*
- Variabel (Y) : kemandirian belajar siswa

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 38.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 39.

## 1. Definisi Konseptual

### a. Persepsi siswa tentang Metode Resitasi

Dalam penelitian ini berdasarkan beberapa definisi yang tercantum pada kajian teoretik, penulis menyimpulkan bahwa persepsi siswa merupakan cara pandang siswa terhadap metode resitasi. Metode resitasi atau penugasan ialah pendidik memberikan tugas kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar di luar jam pembelajaran di kelas, dengan bertumpu pada indikator metode resitasi yaitu pemberian tugas, pelaksanaan tugas, kegiatan belajar, dan pertanggungjawaban tugas. Metode ini diharapkan dapat memberikan efek kemandirian kepada siswa dalam belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah.

### b. Persepsi Siswa tentang *Project Based Learning*

*Project based learning* (pembelajaran berbasis proyek) merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola

pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek. Langkah-langkahnya meliputi, penentuan pertanyaan mendasar, mendesain pertanyaan proyek, menyusun jadwal, memonitor peserta didik dan kemajuan proyek, menguji hasil, dan mengevaluasi pengalaman.

### c. Kemandirian Belajar Siswa

Dalam penelitian ini berdasarkan beberapa pendapat yang tercantum pada kajian teoretik bahwa kemandirian belajar berarti sikap mandiri dalam belajar tanpa bantuan (didampingi; diawasi) oleh orang lain baik itu guru atau orang tua.<sup>13</sup> Kemandirian belajar siswa ini merupakan kemampuan siswa untuk melakukan kegiatan belajar yang bertumpu pada aktivitas, tanggung jawab, dan motivasi yang ada dalam diri siswa. Kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini adalah implementasi dari sikap-sikap positif di dalam belajar siswa SMP Negeri se-Kota Serang yang akan menunjukkan sikap, meliputi berjuang untuk mencapai

---

<sup>13</sup> Enjang Idrus, *Membongkar Psikologi Belajar Aplikatif*, (Guepedia, 2018), 164.

cita-cita, menghargai karya sendiri dan terus meningkatkan prestasi, siap menghadapi mata pelajaran, tangguh dalam menghadapi kesulitan belajar serta berusaha untuk menyelesaikannya, percaya diri dan siap berkompetensi dengan siswa lain, selalu menyiapkan bahan pelajaran untuk dipelajari, suka mendiskusikan pelajaran yang belum dipahami, membantu temannya yang belum memahami pelajaran.

## 2. Definisi Operasional

Persepsi siswa merupakan proses pengamatan, pengorganisasian, penginterpretasian siswa sebagai hasil rangsangan yang diterima melalui pancaindra dan memberikan arti berdasarkan stimulus yang diperoleh dari metode pembelajaran resitasi dan *project based learning*.

Kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam penelitian adalah merupakan perwujudan dari skor angket kemandirian belajar siswa melalui pengukuran sikap, pendapat serta persepsi seseorang atau sekelompok orang, meliputi berjuang untuk mencapai cita-cita, menghargai karya

sendiri dan terus meningkatkan prestasi, siap menghadapi mata pelajaran, tangguh dalam menghadapi kesulitan belajar serta berusaha untuk menyelesaikannya, percaya diri dan siap berkompetensi dengan siswa lain, selalu menyiapkan bahan pelajaran untuk dipelajari, suka mendiskusikan pelajaran yang belum dipahami, membantu temannya yang belum memahami pelajaran.<sup>14</sup>

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan sebagai berikut.

### **1. Angket**

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>15</sup>

Dalam penelitian ini, penulis membuat angket yang berjumlah 20 pernyataan yang terdiri dari 10 pernyataan positif dan 10 pernyataan negatif yang akan disebar

---

<sup>14</sup> Enjang Idrus, *Membongkar Psikologi Belajar Aplikatif*, (Guepedia, 2018), 165.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 142.

kepada siswa. Penulis menyebar angket kepada siswa kelas IX SMP Negeri 3 Kota Serang, SMP Negeri 4 Kota Serang, dan SMP Negeri 7 Kota Serang berupa pernyataan variabel  $X_1$  persepsi siswa tentang metode resitasi,  $X_2$  persepsi siswa tentang *project based learning* terhadap variabel Y kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Se-Kota Serang.

Angket yang digunakan dalam penelitian merujuk pada skala model *Likert*. Skala sikap model *Likert* merupakan skala sikap yang disusun untuk mengungkap sikap pro dan kontra, positif dan negatif, setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek sosial.<sup>16</sup> Pada skala ini pernyataan dibuat dalam bentuk positif untuk mengukur sikap positif atau dalam bentuk negatif untuk mengukur sikap negatif.<sup>17</sup> Skala sikap model *likert* ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat serta persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena atau gejala yang terjadi. Skala berisi sejumlah pernyataan yang

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 138-140.

<sup>17</sup> Supardi, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 40.

menyatakan objek yang hendak diungkap. Penskoran atas angket skala model *Likert* yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada lima alternatif jawaban. Untuk keperluan analisis secara kuantitatif, bagi pernyataan positif, maka jawaban dalam angket diberi skor (angka) sebagai berikut:

- a. Pernyataan sangat setuju diberi skor 5
- b. Pernyataan setuju diberi skor 4
- c. Pernyataan ragu diberi skor 3
- d. Pernyataan tidak setuju diberi skor 2
- e. Pernyataan sangat tidak setuju diberi skor 1

Sedangkan bagi pernyataan negatif, maka jawaban dalam angket diberi skor (angka) sebagai berikut:

- a. Pernyataan sangat setuju diberi skor 1
- b. Pernyataan setuju diberi skor 2
- c. Pernyataan ragu diberi skor 3
- d. Pernyataan tidak setuju diberi skor 4
- e. Pernyataan sangat tidak setuju diberi skor 5

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara yang digunakan untuk mencari data dengan menggunakan dokumen yaitu barang-barang tertulis.<sup>18</sup> Teknik pengumpulan data ini yaitu peneliti mengumpulkan data-data terkait SMP Negeri 3, SMP Negeri 4 Kota Serang, dan SMP Negeri 7 Kota Serang baik secara administrasi maupun struktural, serta dokumentasi kegiatan-kegiatan yang berlangsung dalam penelitian.

**Tabel. 3.4 Kisi-Kisi Instrumen X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub>  
Persepsi Siswa tentang Metode Resitasi  
dan *Project Based Learning***

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir item angket	Jumlah
X <sub>1</sub> Persepsi Siswa tentang Metode Resitasi	Pengamatan Pengorganisasian Penginterpretasian	Pemberian tugas	1, 2, 3, 4, 5	5
		Pelaksanaan tugas	6, 7, 8, 9	4
		Kegiatan belajar	10, 11, 12, 13, 14,	5
		Pertanggungjawaban tugas	16, 17, 18, 18, 19, 20	6

---

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 149

X <sub>2</sub> Persepsi Siswa tentang project Based Learning	Pengamatan Pengorganisasian Penginterpretasian	Siswa membuat keputusan dan membuat kerangka kerja	1, 2	2
		Terdapat masalah yang pemecahannya tidak ditentukan sebelumnya	3, 4	2
		Siswa merancang proses untuk mencapai hasil	5, 6	2
		Siswa bertanggung jawab untuk mendapatkan dan mengelola informasi yang dikumpulkan	7, 8, 9	3
		Siswa melakukan evaluasi secara kontinu	10, 11	2
		Siswa secara teratur melihat kembali apa yang mereka kerjakan	12, 13, 14	3
		Hasil akhir berupa produk dan dievaluasi kualitasnya	15, 16,	2
		Kelas memiliki atmosfir yang memberi toleransi kesalahan dan perubahan	17, 18, 19, 20	4

**Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Kemandirian  
Belajar Siswa pada Mata Pelajaran  
Pendidikan Agama Islam**

Indikator	Butir item tes	Jumlah
Berjuang untuk mencapai cita-cita	1, 2	2
Menghargai karya sendiri dan terus meningkatkan prestasi	3, 4, 5	3
Siap menghadapi mata pelajaran	6, 7	2
Tangguh dalam menghadapi kesulitan belajar serta berusaha untuk menyelesaikannya	8, 9,10	3
Percaya diri dan siap berkompetensi dengan siswa lain	11, 12, 13	3
Selalu menyiapkan bahan pelajaran untuk dipelajari	14, 15	2
Suka mendiskusikan pelajaran yang belum dipahami	16, 17	2
Membantu temannya yang belum memahami pelajaran	18, 19, 20	3
Jumlah		20

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan pembuktian benar atau tidaknya suatu hipotesis (dugaan sementara). Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah statistik inferensial.

Statistik inferensial ialah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.<sup>19</sup>

## 1. Pengolahan Data

Pengolahan data penelitian yang sudah diperoleh dimaksudkan sebagai suatu cara mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat dibaca (*readable*) dan dapat ditafsirkan (*interpretable*). Pengolahan data dilakukan dengan langkah tabulasi data. Tabulasi adalah proses pembuatan tabel induk yang memuat susunan data penelitian berdasarkan klasifikasi yang sistematis, sehingga lebih muda untuk dianalisis lebih lanjut.

## 2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

### a. Uji validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki arti ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur untuk melakukan fungsi ukurnya. Sedangkan reliabilitas diartikan dengan keajegan atau stabilitas.<sup>20</sup> Validitas

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 148.

<sup>20</sup> Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor: Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 98.

adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi, sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.<sup>21</sup>

Untuk mengetahui valid atau tidaknya tes tersebut peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)((N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$	: <i>Pearson product moment</i> korelasi koefisien dari sampel
$\Sigma X$	: jumlah skor X
$\Sigma Y$	: jumlah skor Y
$\Sigma XY$	: jumlah keseluruhan antara skor X dan Y
$\Sigma X^2$	: jumlah dari $X^2$
N	: jumlah keseluruhan skor X and Y

---

<sup>21</sup> Suahrsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* ( Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 211

Nilai signifikan dalam penelitian ini adalah 0.05%.

untuk mengetahui kriteria validitas sebagai berikut:

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  diindikasikan bahwa instrumen itu valid

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  diindikasikan bahwa instrumen itu tidak valid.

Harga  $r_{xy}$  menunjukkan indeks korelasi antara dua variabel yang dikorelasikan. Setiap nilai korelasi mengandung tiga makna, yaitu: 1) ada tidaknya korelasi, 2) arah korelasi, 3) besarnya korelasi. Menurut Sugiyono suatu butir dalam instrumen dikatakan valid apabila  $r_{hitung}$  lebih dari atau sama dengan 0,30. Butir-butir yang digunakan dalam pengumpulan data adalah butir-butir yang sah. Untuk menginterpretasikan nilai korelasi lihat tabel di bawah:

**Tabel 3.6 Interpretasi Koefisien Korelasi**

Nilai r	Interpretasi
0,08 – 1,00	Korelasi sangat tinggi
0,61 – 0,80	Korelasi tinggi
0,41 – 0,60	Korelasi cukup
0,21 – 0,40	Korelasi rendah
0,00 – 0,20	Korelasi sangat rendah. <sup>22</sup>

---

<sup>22</sup>Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009), 257.

Adapun validitas internal dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagaian instrumen dengan instrumen secara keseluruhan. Sebuah instrumen memiliki validitas yang tinggi apabila butir-butir yg membentuk instrumen tidak menyimpang dari fungsi instrumen.<sup>23</sup>

#### b. Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk mengetahui keajegan instrumen dalam mengumpulkan data penelitian. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika instrument tersebut ketika dipakai untuk mengukur suatu gejala yang sama dalam waktu yang berlainan akan menunjukkan hasil yang sama. Dalam menguji reliabilitas instrumen dipergunakan rumus *Alpha*, rumus ini digunakan karena angket atau kuesioner yang dipergunakan dalam penelitian ini tidak terdapat jawaban yang bernilai salah atau nol. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Suharsimi Arikunto (2006:196) ”Rumus *Alpha* digunakan untuk mencari

---

<sup>23</sup>Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Yogyakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 215.

reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian". Untuk mencari reliabilitas instrumen penilaian bentuk uraian dan skala sikap rumus yang digunakan adalah rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:<sup>24</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{S_b^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : reliabilitas keseluruhan butir instrumen penilaian yang dicari

$k$  : kelompok merupakan banyaknya butir instrumen penilaian yang diuji reliabilitas

1 : bilangan tetap

$S_b^2$  : jumlah varian butir

$S_t^2$ : jumlah varians skor total yang harus dicari dengan

rumus sebagai berikut:

$$S_t^2 = \frac{(\sum X^2) - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Jika  $r_{11} \geq r_{tabel}$  = diindikasikan bahwa instrumen tersebut reliabel

---

<sup>24</sup> Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor: Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 106-115.

Jika  $r_{11} \leq r_{\text{tabel}}$  diindikasikan bahwa instrumen tersebut tidak reliabel

### 3. Analisis Pendahuluan

Analisis ini digunakan untuk menguji data variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Y$  dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mengurutkan data hasil nilai angket variabel  $X_1$  yaitu persepsi siswa tentang metode resitasi,  $X_2$  yaitu persepsi siswa tentang *project based learning*, dan variabel  $Y$  yaitu kemandirian belajar siswa

b. Membuat data distribusi frekuensi dengan terlebih dahulu menentukan:

1) Menentukan rentang kelas ( $\text{Range}=\text{R}$ ), dengan rumus:

$$R = (H-L) + 1$$

Keterangan:

R : Range

H : Nilai tertinggi

L : Nilai terendah

1 : Bilangan Konstanta.<sup>25</sup>

2) Menentukan banyaknya kelas, dengan menggunakan

rumus:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K : Banyaknya kelas

3,3 : Bilangan konstan

N : Banyaknya data<sup>26</sup>

3) Menentukan panjang kelas (Interval), dengan rumus:

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

P : Panjang kelas

R : Range/rentang kelas

K : Banyak kelas<sup>27</sup>

4) Membuat tabel frekuensi masing-masing variabel

c. Menentukan ukuran gejala pusat atau analisis tendensi

sentral dengan cara:

1) Menghitung mean (rata-rata), dengan rumus:

---

<sup>25</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999), 132.

<sup>26</sup> M. Subana, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), 39.

<sup>27</sup> M. Subana, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), 40.

$$Me = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

Me : Mean untuk data bergolong

$\sum f_i$  : Jumlah data/sampel

$\sum f_i x_i$  : Produk perkalian antara  $f_i$  pada tiap interval data dengan tanda kelas ( $x_i$ ). Tanda kelas ( $x_i$ ) adalah rata-rata dari nilai terendah dan tertinggi setiap interval data.<sup>28</sup>

2) Menghitung Median ( $M_d$ ), dengan rumus:

$$M_d = b + p \left( \frac{\frac{1}{2}N - F}{f} \right)$$

Keterangan:

$M_d$  : Median

$b$  : Batas bawah, di mana median terletak

$N$  : Banyak data

$P$  : Panjang kelas interval

$F$  : Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 54.

f : frekuensi kelas median<sup>29</sup>

3) Menghitung modus (Mo), dengan rumus:

$$Mo = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

Mo : Modus

b : Batas bawah kelas median

P : Panjang kelas median

b<sub>1</sub> : Frekuensi kelas modal dikurangi frekuensi kelas sebelumnya

b<sub>2</sub> : Frekuensi kelas modal dikurangi frekuensi kelas berikutnya<sup>30</sup>

d. Menentukan simpangan baku atau Standar Deviasi

(SD) data bergolong, dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fi(Xi - X)^2}{(n - 1)}}$$

Keterangan :

SD : Standar Deviasi

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 53.

<sup>30</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 52.

$\sum f_i(X_i - \bar{X})^2$ : jumlah hasil perkalian antara frekuensi dengan hasil penguadratan selisih kelas interval dikurangi nilai rata-rata.

$n$  : banyak data

$1$  : nilai konstanta<sup>31</sup>

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji untuk mengukur apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal sehingga dapat digunakan dalam statistik parametrik. Persyaratan regresi yang baik jika data penelitian mengikuti distribusi normal. Uji normalitas akan dilakukan terlebih dahulu sebelum dilakukan uji hipotesis sebagai persyaratan pengujian analisis

##### b. Uji Linearitas

Hasil uji linearitas yang digunakan untuk menguji linear tidaknya data yang dianalisis yaitu variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 58.

pengujian jika angka pada *deviation from linearity*  $> 0,05$  berarti hubungan antara variabel independen dan variabel dependen linear. Perhitungan selanjutnya dilakukan dengan menggunakan SPSS 20.0.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna antarvariabel bebas (Independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna di antara variabel bebas. Salah satu cara untuk mendeteksi adanya multikolinearitas adalah dengan melihat *tolerance* atau *varian inflation factor* (VIF). Apabila *tolerance*  $< 0,1$  atau  $VIF > 10$  maka terjadi multikolinearitas. Aturan lainnya adalah jika nilai Told an VIF mendekati angka satu maka dalam analisis regresi ganda tak ada multikolinearitas.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Suparman I.A., , *Aplikasi Komputer dalam Penyusunan Karya Ilmiah*, (Tangerang: Pustaka Mandiri, 2014), 70.

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah apabila kesalahan atau residual yang diamati tidak memiliki varian yang konstan. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Kondisi heteroskedastisitas sering terjadi pada data *cross section*, atau data yang diambil dari beberapa responden pada suatu waktu tertentu. Salah satu metode untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan membuat *scatter-plot* antara *Standardized Residual* (ZRESID) dan *Standardized Predicted Value* ( $\hat{Y}$  topi)

#### 5. Uji Hipotesis

Setelah keseluruhan uji persyaratan analisis data dipenuhi dan diketahui data layak untuk diolah lebih lanjut, maka langkah berikutnya adalah menguji masing masing hipotesis yang telah diajukan. Pengujian hipotesis menggunakan teknik korelasi

partial dan korelasi ganda, serta regresi linier sederhana dan ganda. Untuk perhitungan dan pengujian korelasi dan regresi baik partial maupun ganda, akan digunakan bantuan program SPSS 20.0. Adapun kriteria pengujiannya adaah sebagai berikut:

a. Analisis Korelasi

Hasil perhitungan koefisien korelasi ganda bisa dilihat dari output program SPSS melalui analisis regresi yaitu pada tabel **Model Summary**. Signifikansi dari koefisien korelasi tersebut diuji secara manual atau dengan komputer melalui program aplikasi *Microsoft excel*. Adapun rumus pengujiannya adalah:

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{1 - R^2}{n - k - 1}}$$

Keterangan:

R =  $R_{y.12}$  yaitu koefisien korelasi ganda

N : banyaknya anggota sampel

K : banyakya variabel bebas

**Tabel 3.7 Interpretasi Koefisien Korelasi<sup>33</sup>**

Nilai Koefisien Korelasi	Interpretasi
KK=0	Korelasi sangat rendah/lemah sekali
0, <math>0,20 < k < 0,40</math>	Korelasi rendah/lemah tapi pasti
0,20 <math>0,40 < k < 0,70</math>	Korelasi yang cukup berarti
0,40 <math>0,70 < k < 0,90</math>	Korelasi yang cukup berarti
0,70 <math>0,90 < k < 1,00</math>	Korelasi yang tinggi, kuat
0,90 <math>k < 1,00</math>	Korelasi sangat tinggi, kuat sekali, sangat diandalkan
KK = 1	Korelasi sempurna

b. Analisis Regresi

Analisis regresi adalah mempelajari bagaimana antar variabel saling berhubungan.<sup>34</sup> Manfaat dari hasil regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel dependen

---

<sup>33</sup> Darwyan Syah dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006), 93.

<sup>34</sup> Darwyan Syah dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: UIN Jakarta Press 2006), 84.

dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak.<sup>35</sup>

### 1) Perhitungan Persamaan Gars Regresi

Hasil perhitungan regresi bisa dilihat dari output SPSS melalui analisis regresi yaitu pada tabel **Coefficients**. Koefisien-koefisien persamaan garis regresi ditunjukkan oleh bilangan-bilangan yang ada di kolom **B** untuk **Understandardized Coefficients**.

**Tabel 3.8 Koefisien Analisis Regresi**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	a <sub>0</sub>				
X <sub>1</sub>	a <sub>1</sub>				
X <sub>2</sub>	a <sub>2</sub>				
a. Dependent Variable: Y					

Dari tabel di atas maka persamaan regresinya adalah :

$$\hat{Y} = a_0 + a_1X_1 + a_2X_2$$

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Allabeta, 2015), 260.

## 2) Pengujian Signifikansi Regresi

### a) Regresi Partial

Untuk menguji regresi partial dilakukan dengan memperhatikan nilai kolom *t* kolom *Sig* pada tabel **coefficient**. Untuk regresi partial efektifitas  $X_1$  terhadap  $Y$  digunakan baris nilai *t* dan *Sig* pada baris variabel  $X_1$ , untuk regresi partial  $X_2$  untuk regresi partial efektifitas  $X_2$  terhadap  $Y$  digunakan baris *t* dan *Sig* pada baris variabel  $X_2$ . Jika digunakan kolom *Sig*, maka kriteria signifikansinya jika  $Sig < 0,05$  maka regresi tersebut signifikan. Jika digunakan kolom *t*, maka kriteria signifikansinya jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka regresi tersebut signifikan.  $T_{tabel}$  dipilih sesuai pengujian statistik pada distribusi *t*, yaitu taraf nyata  $\alpha$  dan  $dk = n-2$  di mana  $n$  adalah banyaknya anggota sampel.

## b) Regresi Ganda

Hasil pengujian signifikansi regresi ganda bisa dilihat dari output program SPSS melalui analisis regresi yakni padatablel ANOVA<sup>b</sup> kolom F atau Sig.

**Tabel 3.9 ANOVA kolom F atau Signifikansi**

ANOVA <sup>b</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression					
Residual					
Total					
a. Predictors: (Constant) X <sub>1</sub> , X <sub>2</sub>					
b. Dependent Variable: Y					

Kriteria signifikansinya adalah:

(1) Jika digunakan kolom Sig, maka kriteria signifikansinya adalah:

***“Jika Sig < 0,05 maka garis regresi tersebut signifikan”***

(2) Jika digunakan kolom F, maka kriteria signifikansinya adalah:

***“Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka garis regresi tersebut signifikan”***

$F_{tabel}$  dipilih sesuai dengan ketentuan pengujian statistik pada distribusi F, yaitu padataraf nyata  $\alpha$  derajat ((dk) pembilang = k dan derajat (dk) penyebut = n-k-1, di mana n banyaknya anggota sampel dan k adalah banyaknya variabel bebas.

## 6. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Hipotesis 1

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0 \longrightarrow$  Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang metode resitasi dan *project based learning* dengan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Se-Kota Serang.

$H_1 : \beta_1 \neq 0$  dan  $\beta_2 \neq 0 \longrightarrow$  terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang

metode resitasi dan *project based learning* dengan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Se-Kota Serang.

b. Hipotesis 2

$H_0 : \beta = 0$  → Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang metode resitasi dengan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Se-Kota Serang

$H_1 : \beta_1 \neq 0$  → Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang metode resitasi dengan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Se-Kota Serang.

c. Hipotesis 3

$H_0 : \beta_2 = 0$  → Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang *project based learnig* dengan kemandirian belajar siswa

pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Se-Kota Serang.

$H_1 : \beta_2 \neq 0$  Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang *project based learnig* dengan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Se-Kota Serang.